

## **UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK MELALUI METODE *TEAMS-GAMES-TOURNAMENTS (TGT)***

### ***THE EFFORT IN IMPROVING STUDENTS PARTICIPATION THROUGH TEAMS-GAMES-TOURNAMENTS (TGT) METHOD***

oleh : ervina rahayu setiawati, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY  
l : [mareta\\_ervina53@yahoo.com](mailto:mareta_ervina53@yahoo.com)  
email : [mareta\\_ervina53@yahoo.com](mailto:mareta_ervina53@yahoo.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo melalui metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas XII IPA 4 SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo. Peningkatan keaktifan peserta didik terlihat dari kenaikan persentase setiap indikator keaktifan dan rata-rata nilai peserta didik. Rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus I mencapai 75,36% dan pada siklus II naik menjadi 89,70%. Peningkatan tersebut juga didukung dengan meningkatnya rata-rata nilai peserta didik pada siklus I yang mencapai 77 dan pada siklus II naik menjadi 80. Dengan demikian indikator keberhasilan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 SMA Negeri 2 Purworejo telah tercapai.

**Kata kunci:** Metode *Teams-Games-Tournaments(TGT)*, Keaktifan Peserta Didik

#### **ABSTRACT**

*The objective of the research is to improve participation in german speaking skill for class XII IPA 4 students at SMA Negeri 2 Purworejo through Teams-Games-Tournaments (TGT) method. The method of the reseacrh is classroom action research. The steps in each cycle consisted of planing, action, observation and reflection. The subject of the reseacrh was the class XII IPA 4 students at SMA Negeri 2 Purworejo in the academic year of 2013/2014. Data collection technique was through observation, interview, giving questionnaires, taking photograph and field notes. Data analysis was done through qualitative and quantitative descriptive. The result of the research shows that the implementation of Teams-Games-Tournaments (TGT) method could improve class XII IPA 4 students' participation in German speaking skill. The improvement can be seen from the increase of percentage in each participation indicator and the average score of the students. The average score of students' participation in cycle I is 75,36% and it shows improvement in cycle II to 89,70%. The improvement is supported by the increase of the average score of the students from 77 in cycle I to 80 in cycle II. In conclusion, the class XII IPA students' participation has improved.*

**Key words:** *Teams-Games-Tournament (TGT) Method, Students' Participation*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 2 Purworejo terlihat masih kurang efektif dan efisien. Proses pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung di dalam kelas tersebut masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi. Peserta didik lebih banyak mendengar, membaca, dan menulis apa yang disampaikan oleh guru. Hanya berkisar 21,69% atau 7 dari 34 peserta didik kelas XII IPA 4 yang aktif dalam belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung disebabkan rasa jenuh dengan pola pembelajaran yang sering digunakan oleh guru. Selain itu penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang masih rendah menyebabkan kemampuan berbicara peserta didik pun masih rendah.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan menggunakan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)*. Proses pembelajaran yang menggunakan metode ini dilaksanakan dengan sistem pengelompokan. Dengan adanya tahap *teams*/kelompok, semua peserta didik dalam setiap kelompok diharuskan berusaha untuk memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan. Mereka dapat berdiskusi dengan temannya untuk mengerjakan soal diskusi. Kemampuan mereka akan diuji pada saat *games-tournaments* yang akan menentukan kemenangan kelompok. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan peserta didik yang aktif serta hasil belajar yang optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo?”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo melalui metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)*.

*Teams-Games-Tournaments (TGT)* merupakan salah satu metode dalam *Cooperative Learning* yang menggunakan *game* akademik, dimana peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan akademiknya. Dalam *Teams-Games-Tournaments (TGT)*, setiap anggota kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama dengan anggota-anggota yang lain. Kemampuan mereka diuji secara individu melalui *game* akademik. Skor yang diperoleh dari *game* ini akan menentukan skor kelompok mereka masing-masing (Huda, 2012: 117).

Dalam metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* terdapat lima komponen utama yaitu presentasi kelas, kelompok (*teams*), permainan (*games*), kompetisi (*tournaments*), dan penghargaan tim. Dengan menerapkan metode tersebut, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan keaktifan peserta didik. Peserta didik juga memperoleh teman yang lebih banyak dari kelompok heterogen serta dapat meningkatkan persepsi/perasaan peserta didik bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kinerja bersama. Peserta didik dapat bersosialisasi melalui diskusi kelompok. Disamping itu, motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat menjadi lebih baik. Adapun kelemahan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran yaitu waktu untuk proses pembelajarannya cukup lama, terkadang ada peserta didik berkemampuan tinggi yang kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya, serta skor pada penilaian kelompok belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan individu peserta didik (Slavin, 2005: 106-169).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 2 Purworejo yang beralamat di Jl. Mayjen S. Parman, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September tahun 2013.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas XII IPA 4 SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan. Adapun objek penelitian ini adalah keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4, khususnya keaktifan lisan. Indikator keaktifan peserta didik yang diamati adalah (1) peserta didik mengajukan pertanyaan, (2) peserta didik mengemukakan pendapat atau saran pada saat diskusi, (3) peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, dan (4) peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan catatan lapangan

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen data yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, angket dan tes. Data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

### **Prosedur Penelitian**

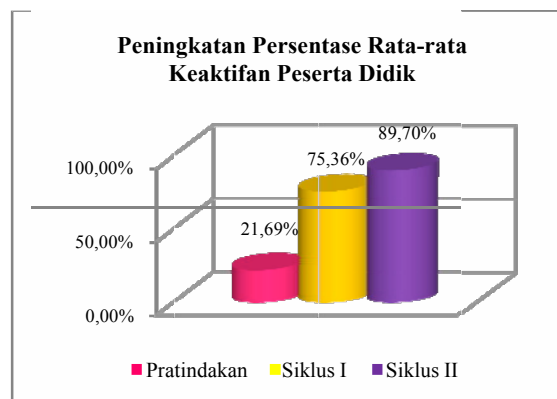
Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dilaksanakan dalam siklus. Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun langkah-langkan siklus II dilakukan setelah pelaksanaan silkus I dengan tahapan perencanaan kembali (*re-planning*), pelaksanaan tindakan kembali (*re-acting*), pengamatan kembali (*re-observing*) dan refleksi kembali (*re-reflecting*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)*. Peningkatan tersebut tidak hanya dilihat dari keberhasilan produk saja, melainkan juga dari keberhasilan proses yang ditunjukkan dari peningkatan keaktifan peserta didik sesuai indikator yang diamati.

Dilihat dari keberhasilan proses, peningkatan dapat diketahui pada persentase rata-rata keaktifan peserta didik pratindakan. Persentase rata-rata keaktifan peserta didik pratindakan sebesar 21,69% atau sebanyak 7 dari 34 peserta didik dan pada siklus I meningkat menjadi 75,36% atau sebanyak 26 dari 34 peserta didik. Selanjutnya, peningkatan sebesar 14,34% terjadi pada siklus II, yaitu dengan perolehan persentase rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 89,70% atau sebanyak 30 dari 34 peserta didik. Peningkatan tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan minimal yang ditentukan. Berikut disajikan grafik peningkatan persentase rata-rata keaktifan peserta didik.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Persentase Rata-rata Keaktifan Peserta Didik

Ditinjau dari segi keberhasilan produk, peningkatan dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik pada siklus I yang mencapai 77 dan pada siklus II naik menjadi 80. Hal itu berarti bahwa penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan juga meningkat. Peningkatan partisipasi aktif peserta didik serta hasil belajar tersebut di atas dimungkinkan karena dalam metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* terdapat tahapan yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar.

## **Pembahasan**

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* terdapat lima tahap, yaitu (1) presentasi kelas, (2) kelompok (*teams*), (3) permainan (*games*), (4) kompetisi (*tournaments*), dan (5) penghargaan tim. Adanya tahap *teams*/kelompok dalam metode tersebut memungkinkan peserta didik dapat bertanya kepada teman satu timnya yang berkemampuan tinggi mengenai materi atau kosakata yang belum dipahami. Metode pembelajaran *Teams-Games-Tournaments (TGT)* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat atau mengemukakan saran pada saat diskusi dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi.

Dalam metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* juga terdapat tahapan presentasi kelompok. Tahapan tersebut dapat memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Mereka dituntut untuk berani melakukan presentasi meskipun pelafalan bahasa Jerman mereka yang belum sempurna. Disamping itu, adanya tahapan *games-tournaments* dan pemberian penghargaan dalam metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* mampu memacu motivasi peserta didik dalam usahanya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.

Dari paparan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XII IPA 4 dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan keaktifan peserta didik terlihat dari kenaikan persentase setiap indikator keaktifan dan rata-rata nilai peserta didik.

## **Implikasi**

Atas dasar kesimpulan tersebut di atas, maka metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, disarankan tetap memperhatikan kelemahan metode tersebut. Dengan menerapkan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)*, peserta didik dapat memperoleh teman yang lebih banyak. Peserta didik juga dilatih untuk bersosialisasi melalui diskusi kelompok. Kelebihan lain dari penerapan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* adalah mampu meningkatkan persepsi, motivasi, serta prestasi peserta didik dalam belajar. Namun ada beberapa kelemahan pada metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)*, yaitu waktu proses pembelajarannya memakan waktu yang cukup lama, terkadang ada peserta didik berkemampuan tinggi yang kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya, serta skor penilaian kelompok yang belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan peserta didik.

Kelemahan-kelemahan tersebut di atas dapat diatasi dengan cara guru melakukan penyesuaian materi dengan alokasi waktu yang disediakan untuk proses pembelajaran. Selain itu, manajemen waktu yang baik perlu dilakukan agar alokasi waktu yang terbatas dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Selain itu, pembagian kelompok juga disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Dalam satu kelompok harus ada peserta didik yang bisa memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya. Penilaian dari segi kognitif, afektif dan psikomotor juga perlu dilakukan agar kemampuan peserta didik dapat terlihat secara keseluruhan. Hal tersebut perlu dilakukan karena skor pada penilaian kelompok belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan individu peserta didik

Adapun penerapan metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* dilakukan dengan tahapan presentasi kelas, kelompok (*teams*), permainan (*games*), kompetisi (*tournaments*), dan penghargaan tim. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu terlebih dahulu guru menyusun soal diskusi dan kunci jawabannya, serta membuat kartu soal yang digunakan pada tahap *games-tournaments*. Selanjutnya peserta didik dikelompokkan ke dalam kelompok heterogen dan kelompok homogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Selain itu, guru juga

harus menyiapkan penghargaan untuk kelompok terbaik, baik berupa materi ataupun nonmateri. Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan digunakannya metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* selama proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu, prestasi belajar peserta didik juga meningkat.

## **Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru hendaknya melakukan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dan kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan. Metode *Teams-Games-Tournaments (TGT)* merupakan salah satu variasi metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, karena berdasarkan hasil penelitian ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Selain itu, sebaiknya guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, sehingga peserta didik semangat dalam belajar. Dengan demikian, diharapkan peserta didik banyak berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain diharapkan mampu berinovasi kembali terhadap penerapan metode *Teams-Games-Tournament(TGT)* pada pembelajaran keterampilan bahasa Jerman yang lain. Selain itu bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, terutama dengan guru kolaborator karena hal tersebut akan sangat membantu dalam proses penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.



## BIODATA PENELITIAN

**Nama** : Ervina Rahayu Setiawati  
**NIM** : 09203244014  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Jerman  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Universitas** : Universitas Negeri Yogyakarta  
**Alamat Asal** : Jalan Ir. Purnomo Sidi No. 424, RT/ RW 03/14,  
Kelurahan/Kecamatan Pataruman, Kota Banjar, Jawa  
Barat, 46323  
**Menulis Skripsi** : Januari 2013 – April 2014  
**No HP** : 081909696038  
**E-Mail** : [mareta\\_ervina53@yahoo.com](mailto:mareta_ervina53@yahoo.com)  
**Dosen Pembimbing** : Lia Malia, M.Pd  
**NIP** : 19590326 198601 2 001